

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode penelitian**

Metode kuantitatif korelasi digunakan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan melalui studi analisis korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Metode kuantitatif ini dapat digunakan sebagai metode ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu sistematis, spesifik, rasional, terukur, dan objektif (Sugiyono, 2018). Analitik korelasi adalah jenis penelitian yang menyelidiki bagaimana dua variabel berinteraksi dalam situasi atau kelompok subjek tertentu. Kemudian, mereka melihat bagaimana variabel independen dan dependen berinteraksi satu sama lain (Tjut & Notoatmodjo, 2021).

Namun, dengan menggunakan metode, observasi, atau pengumpulan data secara bersamaan, penelitian *cross-sectional* bertujuan untuk mempelajari bagaimana faktor resiko dan efek berkorelasi satu sama lain. Dengan kata lain, setiap subjek penelitian hanya dilihat sekali dan status variabel atau karakternya diukur selama pemeriksaan (soekidjo notoadmojo, 2018)

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Independen (Bebas)**

Variabel independen ialah variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent (Sugiyono, 2018) Variabel independen penelitian ini adalah pengetahuan tentang pemberian makanan tambahan lokal.

## 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat ialah output, kriteria, dan konsekuen istilah yang sering dipakai untuk menggambarkan variabel dependen. Selain itu, menurut Sugiyono (2018), penelitian ini menggunakan variabel terikat, atau variabel yang mempengaruhi dan berdampak dari variabel bebas. Faktor yang memengaruhinya adalah: Keadaan gizi ibu hamil

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penjelasan mengenai batasan-batasan variabel yang ditunjukkan atau diukur oleh variabel tersebut berdasarkan karakteristik yang diamati saat mengukur salah satu objek atau fenomena dengan memakai parameter yang jelas nyata (soekidjo notoadmojo, 2018).

**Tabel 3.1**

#### **Definisi Operasional hubungan pengetahuan PMT pangan lokal dengan status gizi ibu hamil.**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil ukur</b>	<b>Skala ukur</b>
<b>Variabel Independen</b>				
Pengetahuan pemberian makanan tambahan lokal	Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Tambahan Adalah Keadaan Dimana Seseorang Dapat Mengenali, memahami, dan memberi makna tentang pemberian makanan tambahan dalam pemenuhan nutrisi ibu selama hamil.	Kuesioner	Baik : 76-100% Cukup :56-75 % Kurang : <55% <i>(Arikunto, 2013)</i>	Ordinal
<b>Variabel Dependen</b>				
Status Gizi Ibu Hamil	Suatu Keadaan dimana status gizi ibu hamil tidak terpenuhi dan untuk mengetahui terjadi atau tidak ada KEK pada ibu hamil melalui pengukuran lingkaran	Rekam Medik & Metlin	1. KEK & 2. TIDAK KEK <i>(Fakhriyahd</i>	Nominal

## **D. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Populasi ialah area generalisasi yang memiliki subjek atau objek yang telah disahkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampai pada kesimpulan. Populasi dapat berupa manusia atau benda-benda alam lainnya. Penelitian ini melibatkan 56 ibu hamil di Puskesmas Bojong Genteng Kabupaten Sukabumi (Sugiyono, 2018).

### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah 56 ibu hamil bertempat tinggal di daerah puskesmas Bojong Genteng. dengan menggunakan teknik total sampling adalah metode pengambilan data sampel yaitu memberikan peluang yang sama kepada setiap semua anggota populasi untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2018)

Kriteria inklusi berikut dipenuhi oleh sampel yang dipilih dalam penelitian ini:

- a. Responden yang memiliki Berat badan rendah dibawah IMT.
- b. Responden yang memiliki lila dibawah 23,5 cm
- c. Responden yang bersedia menjadi responden.

Adapun kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Responden yang tidak ada saat penelitian
- b. Responden yang memiliki penyakit darah tinggi dan Diabetesmilitus .

## **E. Teknik pengumpulan data dan Analisa data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Ada dua sumber data yang akan dipakai untuk pengumpulan data.

- a. Data primer, yang diberikan secara langsung kepada peneliti melalui wawancara atau pengisian kuesioner. Peneliti akan mengumpulkan data melalui kuesioner yang bertanya tentang pengetahuan orang tentang pemberian makanan tambahan pangan lokal yang berkaitan dengan status gizi ibu hamil.
- b. Data sekunder

Data yang diberikan oleh peneliti kepada pengumpul data secara tidak langsung. Ini termasuk melihat buku rekam medis dan medis ibu hamil yang mengalami kekurangan energi jangka panjang dan melihat data LILA untuk menentukan apakah ibu hamil mengalami gangguan gizi (Sugiyono, 2018)

### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat yang dipakai dalam penelitian ini untuk mengukur status gizi ibu hamil adalah pita ukur atau pengukuran metlin yang mengukur LiLa pada ibu hamil. Kemudian menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang pemberian makanan tambahan pangan lokal. Kuesioner ialah jenis metode pengumpulan data di mana responden diminta untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2018).

Studi menggunakan skala Guttman untuk mengukur pengetahuan tentang status gizi ibu hamil. Menurut Arikunto (2010), kuesioner digunakan untuk mengukur pengetahuan kesehatan. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan tertutup yang

memungkinkan orang untuk memilih jawaban yang benar atau salah. Jika responden menjawab pertanyaan Jenis Analisis Data dengan benar (sesuai dengan kunci jawaban), mereka menerima skor 1.

## **F. Prosedur penelitian**

Mengurus izin untuk lembaga di Universitas "Aisyiyah Bandung".Peneliti kemudian meminta kepala puskesmas untuk melakukan pengumpulan data dengan menggunakan rekam medik dan kuesioner untuk mengetahui seberapa pengetahuan ibu hamil tentang pemberian makanan tambahan dan status gizi mereka.

## **G. Tempat dan waktu penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Studi dilakukan di puskesmas bojong genteng kabupaten Sukabumi karena lokasinya dan sampelnya memenuhi standar penelitian.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu Studi dimulai sejak Februari 2024 yaitu studi pendahuluan dan penyusunan proposal.

## **H. Instrumen dan bahan penelitian**

Penelitian ini membutuhkan bahan atau alat seperti metlin untuk mengecek LILA (3 kategori yaitu LILA kurang ( $<23,5$  cm), LILA normal (23,5), LILA lebih (28,5cm). Untuk mengetahui KEK ibu hamil dan lembar kuesioner dengan pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang harus dijawab oleh ibu hamil sebagai responden. Penelitian ini menggunakan 30 pernyataan tentang pengetahuan pemberian makanan tambahan terhadap ibu hamil. Menurut (Nursalam, 2016).

**Tabel 3.2 Kisi Kuesioner**

No	Variabel	Jumlah soal	Nomor soal
1	Definisi pemberian makanan tambahan	5	1,2,3,4,5,
2	Jenis-jenis makanan tambahan lokal	9	6,7,8,9,10,11,12,13,14
3	Kebutuhan pemberian makanan tambahan	2	15,16
4	Dampak tidak diberikan PMT	5	17,18,19,20,21
5	Pengetahuan ibu hamil terhadap PMT dengan status gizi	5	22,23,24,25,26
6.	Manfaat Pemberian makantambahan dengan Lingkar lengan atas	4	27,28,29,30
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	

## I. Uji validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah dipakai untuk mengetahui apa kuesioner akan kami gunakan sebagai alat ukur sudah valid atau tidak. Agar distribusi nilai pengukuran mendekati kurva normal. Kuesioner Pengetahuan pemberian makanan tambahan lokal pada ibu hamil hasil adaptasi dari Skripsi yang berjudul ” Hubungan Pengetahuan Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan pada Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Kota Yogyakarta” jenis validitas teknik *korelasi pearson product moment* dengan rumus yang digunakan menurut riwidikdo

$$r = \frac{N \cdot \Sigma X \cdot Y - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dengan menggunakan nilai keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) derajat kebebasan, maka bila hasil uji validitas dengan program komputer dinyatakan valid bila Sig.(2-tailed) atau p value (Tugiman et al., 2022).

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas kuesioner dan hasilnya divalidasi, langkah selanjutnya adalah menguji kredibilitasnya. Dalam penelitian ini, metode Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas (Tugiman et al., 2022).

Rumusnya

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \Sigma Si^2}{Si^2} \right]$$

Angket atau kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach minimal 0,7. Hasil uji reliabilitas dari 30 pernyataan tersebut diperoleh hasil Alpha Cronbach sebesar 0,875.

## 3. Teknik pengolahan data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan cara berikut:

- a. Pemeriksa Data (Editing) adalah proses memeriksa data yang akan dikumpulkan dari lembar pengumpulan data, yaitu menjumlahkan dan mengoreksi data.
- b. Memberikan Skor (Skor) untuk status gizi (kekurangan energi kronik) ibu hamil meliputi:

KEK, yaitu:

Kek = Skor 1, jika ibu hamil memiliki LILA  $\geq 23,5$  cm

Tidak Kek = Skor 0, Jika ibu hamil memiliki LILA  $< 23,5$  cm

Pengetahuan PMT, yaitu :

Baik = Skor 1

Cukup = Skor 2

Kurang = Skor 3

## J. Teknik Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Analisa univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel penelitian, Analisa univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel penelitian. Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan penjelasan atau kejelasan tentang sifat variabel yang diteliti (soekidjo notoadmojo, 2018).

Rumus :

$$X = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

X : Presentasi skor jawaban kuesioner

F : Skor jawaban kuesioner

n : Jumlah jawaban kuesiner

### 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat mencakup pemeriksaan 2 variabel yang dianggap berhubungan yang berkorelasi (Sugiyono, 2018). Uji statistik menggunakan Uji Chi square dilakukan untuk mengetahui perbedaan persentase antara dua atau lebih kelompok sampel. Chi square adalah salah satu uji jenis uji komparatif non-parametik yang dilakukan pada dua variabel. Skala data yang digunakan adalah nominal dan ordinal.

Rumus chi square

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$x^2$  = Chi kuadrat

$O_i$  = uji yang diamati

$E_i$  = uji yang diharapkan

## **K. Etika penelitian**

Menurut (Nursalam, 2016). Peneliti harus mempertimbangkan masalah etika penelitian, termasuk:

1. Persetujuan informasi yang diinformasikan (Formulir persetujuan responden). Responden diminta mengisi formulir persetujuan informasi sebelum menerima kuesioner penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa responden memahami tujuan dan maksud dari penelitian dan sebagai bukti bahwa mereka telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.
2. Anonimitas (kerahasiaan identitas): Peneliti tetap meminta responden untuk menunjukkan identitas mereka dalam kuesioner; namun, peneliti tidak akan

menampilkan nama responden dalam lampiran laporan atau dalam proses pengolahan data untuk menjaga kerahasiaan.

3. Confidentially (kerahasiaan informasi) Segala sumber yang sudah didapatkan pasti dijaga ketat kerahasiaannya oleh peneliti, dan yang dipakai hanya kelompok data khusus yang akan diolah dalam hasil penelitian.
4. Respect of justice (keadilan) Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti perlu bersikap adil terhadap responden, seperti saat menyebarkan kuesioner tanpa membedakan suku, ras, dan agama. Peneliti juga mendampingi responden yang membutuhkan bantuan, serta menggunakan bahasa yang biasa digunakan oleh responden dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kemanfaatan (prinsip kemanfaatan) Ketika peneliti membuat kuesioner yang berfokus pada pemahaman responden tentang media video, tujuannya adalah untuk memberi mereka instruksi langsung. Ini juga dapat membantu meningkatkan pemahaman responden tentang cara menangani masalah dan mengurangi insiden pelecehan.
6. Keengganan (tidak berbahaya) Prinsip ini tidak berarti bahwa peneliti tidak mungkin melaksanakan apa pun yang akan mencelakakan responden. Sebaliknya, peneliti akan terus berusaha membuat responden merasa nyaman